

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *fraud pentagon* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan periode waktu tahun 2014 – 2020 dengan jumlah data sampel sebanyak 231 perusahaan. Analisa dilakukan dengan analisis regresi logistik menggunakan program SPSS.

Teori *fraud pentagon* menunjukkan lima faktor yang mempengaruhi *financial statement fraud* yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kapabilitas (*capability*), dan kesombongan (*arrogance*). Tekanan diproksikan dengan *financial stability*, *financial target*, dan *institutional ownership*. Peluang diproksikan dengan rapat anggota komite audit, *ineffective monitoring*, dan kualitas auditor eksternal. Rasionalisasi diukur dengan pergantian auditor dan *total accrual ratio*. Kapabilitas menggunakan pengukuran melalui *CEO education*. Kesombongan diproksikan dengan hubungan politik dan *dualism*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *financial stability*, *financial target*, *ineffective monitoring*, dan *dualism* berpengaruh positif dan signifikan pada *financial statement fraud*. Rapat anggota komite audit, dan kualitas auditor eksternal berpengaruh negatif dan signifikan pada *financial statement fraud*. Sedangkan *institutional ownership*, pergantian auditor, *total accrual ratio*, *CEO Education*, dan Hubungan Politik tidak berpengaruh signifikan pada *financial statement fraud*.

Kata Kunci : *Fraud* laporan keuangan, *Fraud pentagon*, *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, dan *arrogance*.